

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di dalam masyarakat tidak lepas dari hubungan antar anggota. Untuk keperluan itu dipergunakan suatu wahana yang dinamakan bahasa. Alisjahbana (dalam Pateda, 2009: 3) mengemukakan bahwa bahasa yaitu ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur dengan memakai alat bunyi. Dengan kata lain, bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dipakai oleh suatu masyarakat atau percakapan yang baik. Tidak ada masyarakat tanpa bahasa, dan tidak ada pula bahasa tanpa masyarakat.

Keterampilan berbahasa seseorang selalu mencakup empat aspek. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2008 : 3) bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Akan tetapi, dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada keterampilan menulis.

Menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Dengan menulis, peserta didik dapat menuangkan pikiran mereka pada tulisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mc. Crimmon (dalam Slamet, 2008: 141) bahwa menulis sebagai kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis dan cara menuliskannya, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Dalam menulis, seseorang bisa menulis apa saja, baik menulis teks anekdot, teks laporan, teks prosedur, bahkan menulis teks eksposisi.

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti memfokuskan pembahasan pada menulis teks eksposisi.

Eksposisi adalah karangan yang isinya menyajikan sejumlah pengetahuan atau informasi. Eksposisi ini bertujuan agar pembaca mendapat pengetahuan atau informasi yang sejelas-jelasnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Atar Semi (2007: 61) bahwa eksposisi ialah tulisan yang bertujuan memberikan informasi, menjelaskan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana. Dalam karangan teks ekposisi, penulis berusaha memaparkan kejadian atau masalah agar pembaca maupun pendengar memahaminya, dan penulis mempunyai sejumlah data dan bukti sehingga penulis berusaha menjelaskan persoalan dan kejadian demi kepentingan pambaca maupun pendengar. Bahasa yang digunakan dalam teks eksposisi harus sesuai dengan aspek-aspek kebahasaan, sehingga pembaca dapat memahami isi dari teks eksposisi. Adapun hal lain yang perlu diperhatikan dalam menyusun teks eksposisi yaitu strukturnya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, terdapat kompetensi dasar (KD) menulis teks eksposisi. Dalam hal ini kompetensi dasar (3.1) memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan, (3.2) menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi adalah peserta didik harus mampu menyusun teks eksposisi sesuai dengan sistematika penyusunan teks eksposisi. Sistematika itu meliputi aspek-aspek bahasa, struktur dan ciri kebahasaan teks ekposisi. Namun dalam proses pembelajaran

yang membahas materi teks eksposisi, masih banyak siswa yang belum memahami struktur dan langkah menyusun teks eksposisi. Selain itu juga masih terdapat faktor-faktor yang menghambat peserta didik dalam menyusun teks eksposisi.

Berdasarkan kenyataan itulah peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik belum mampu menyusun serta menulis teks eksposisi dengan sistematika yang benar. Hal ini dapat dilihat pada sulitnya peserta didik menggunakan aspek bahasa maupun menentukan struktur dari teks eksposisi.

Bertolak dari permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam penelitian. Adapun judul yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Kemampuan Peserta Didik Menyusun Teks Eksposisi Kelas X SMA Muhammadiyah Batudaa Kabupaten Gorontalo Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

- a) Bagaimana kemampuan peserta didik menyusun teks eksposisi dilihat dari aspek struktur?
- b) Bagaimana kemampuan peserta didik menyusun teks eksposisi dilihat dari aspek kebahasaan?
- c) Faktor-faktor apa saja yang menghambat peserta didik menyusun teks eksposisi?

- d) Bagaimana upaya untuk memecahkan faktor penghambat kemampuan peserta didik menyusun teks eksposisi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas X SMA Muhamadiyah Batudaa Kab. Gorontalo menyusun teks ekposisi dilihat dari aspek struktur.
- b) Mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas X SMA Muhamadiyah Batudaa Kab. Gorontalo menyusun teks ekposisi dilihat dari aspek kebahasaan.
- c) Mendeksripsikan faktor-faktor yang menghambat siswa menyusun teks eksposisi.
- d) Menjelaskan upaya untuk memecahkan faktor penghambat kemampuan siswa dalam menyusun teks eksposisi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

- a) Bagi guru: sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan pada permasalahan yang timbul atau dihadapi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menyusun atau menulis teks eksposisi dengan menyesuaikan aspek struktur dan kebahasaan.

- b) Bagi siswa: dapat mengembangkan kemampuan dan kreatifitasnya dalam berbahasa terutama dalam proses menyusun dan menulis teks eksposisi.
- c) Bagi peneliti: untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan. Selain itu juga memberikan informasi yang lebih lanjut kepada peneliti untuk pengembangan penelitian khususnya dalam pengkajian bahasa yaitu tentang menyusun dan menulis teks eksposisi.
- d) Bagi sekolah: sebagai bahan input bagi guru bahasa Indonesia yang lain dalam menyusun dan menulis teks eksposisi berdasarkan aspek struktur dan kebahasaan yang tepat dan koheren.

### **1.5 Definisi Operasional**

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

- a) Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menyusun teks eksposisi.
- b) Teks ekposisi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemaparan pesan atau informasi yang bertujuan agar mudah dipahami sipembaca.
- c) Struktur dan kebahasaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu aspek-aspek yang mudah dipahami oleh peserta didik yang sesuai dengan ketepatan penggunaan ejaan yang tepat, baik penggunaan huruf kapital, tanda baca, diksi serta keefektifan kalimat dan sistematika eksposisi yang tepat.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks eksposisi adalah kesanggupan siswa mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, dan saran dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan ejaan, diksi, ciri kebahasaan tertentu dan sistematika eksposisi yang tepat.